

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif dalam bab IV, maka didapat beberapa kesimpulan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas VI SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, setelah di berikan tes oleh guru wali kelas hasilnya cukup lumayan, meskipun nilai rata-rata siswa mendapat predikat baik tetapi jika di ukur dari segi soal yang diberikan terlalu mudah. Guru lebih banyak memberikan soal pada level kognitif C1 dan C2, yang kurang melatih daya pikir kritis siswa.
2. Ada beberapa upaya yang guru lakukan diantaranya. Memberikan penjelasan sederhana yang meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya, dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan, membangun keterampilan dasar siswa, menyimpulkan dan memberikan pertimbangan lanjut serta mengatur strategi dan taktik.
3. Faktor pendukung berasal dari guru sendiri, karena guru merupakan informator, fasilitator, motivator, dan sebagainya. Guru juga pemegang

peranan utama, tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin yang ditemui oleh guru wali kelas adalah dari diri siswa itu sendiri meliputi: mental/kondisi fisik siswa, minat/motivasi belajar siswa yang kurang, serta perkembangan intelektual yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

1. Perlu ditingkatkannya dalam proses belajar mengajar, pembelajaran yang dapat merangsang daya pikir kritis siswa misalkan dengan strategi, metode, hingga media yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton, dan siswa bersemangat, aktif dan kritis dalam proses belajar mengajar. Serta lebih banyaknya pemberian evaluasi pada level kognitif C4-C6 karena ranah tersebut cocok untuk melatih daya pikir kritis siswa, agar terciptanya peserta didik yang dapat berpikir kritis.
2. Guru perlu mengenal setiap siswanya dengan menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa, memberikan motivasi siswa dalam belajar, memupuk rasa percaya diri, lebih memahami karakteristik dan perkembangan intelektual siswa, serta guru perlu memperhatikan kondisi fisik siswa.
3. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk para peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda serta pengelolaan waktu yang lebih baik